



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERENCANAAN
ANGGARAN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN**

KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Malang)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi

Oleh

WULANDARI

21701082058



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021



ABSTRAK

Tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan sistem pemerintahan, untuk dapat menerapkan akuntabilitas publik yang lebih baik yaitu melalui suatu media pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik. Menguatnya tuntutan *transparency* (keterbukaan informasi) atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah, dalam perkembangan Indonesia saat ini terkait tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah. Pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan konstruk yang dapat dianalisis. Pada penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 47 responden untuk menguji hipotesis yang berdasarkan variabel yang diteliti menggunakan pengujian korelasional.

Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja.

ABSTRACT

The strengthening of demands for transparency (openness of information) on public institutions, both central and regional, in the current development of Indonesia is related to the task of enforcing financial accountability, especially in the regions. Local governments are responsible for publishing financial reports to stakeholders. The importance of preparing quality financial statements is a construct that can be analyzed. In this study, the researcher refers to several factors that can affect the management and financial reporting of cash and earnings. Several factors that can affect the quality of financial reports in realizing accountability in local government financial management are the use of information technology, budget planning, and work experience. This research is included in quantitative research, using primary data. The method used is a survey method by distributing questionnaires to 47 respondents and is a study to test the hypothesis based on the variables studied, classified as correlational research.

Keyword: quality of financial reports, utilization of information technology, budget planning, and work experience.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan sistem pemerintahan, untuk dapat menerapkan akuntabilitas publik yang lebih baik yaitu melalui suatu media pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik (Komarasari, 2016). Menguatnya tuntutan *transparency* (keterbukaan informasi) atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah, dalam perkembangan Indonesia saat ini terkait tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah. Pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan (Kartika & Amalia, 2018).

Akuntabilitas dari para pemangku kekuasaan yang terpercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya publik yang diberikan masyarakat untuk membiayai pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan (Maydiyanti et al., 2020).

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan konstruk yang dapat dianalisis dalam dua pandangan, yaitu kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kas dan laba itu sendiri, atau kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan imbalan saham (Fanani, 2009).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan dan kemajuan dunia telah mengalami perubahan yang sangat pesat, dimana dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat yang diiringi dengan kemajuan sistem informasi berbasis teknologi. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi didalam suatu organisasi.

Keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja yang dimiliki dari karyawan. Diharapkan karyawan mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan reliabel (Astuti & Dharmadiaksa, 2014).

Teknologi merupakan bagian dari seperangkat komputer yang berfungsi untuk mengolah data, dan sistem jaringan yang digunakan untuk menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan, sedangkan teknologi telekomunikasi berfungsi sebagai proses mengolah data agar data dapat disebar dan diakses secara global (Bondy et al., 1994). Proses penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi yang disebut sebagai teknologi informasi. Seluruh aktivitas dalam lingkup instansi pemerintahan dapat dinilai dari hasil laporan keuangannya sebagai wujud akuntabilitas, adanya kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan telekomunikasi mampu memberikan informasi dalam hitungan detik dan kemudahan dalam mengakses data secara global (Dasar, n.d.).

Pemerintah perlu mengoptimalisasikan perkembangan manfaat sistem teknologi informasi untuk mendukung program pemerintah terkait pelayanan kepada masyarakat agar dapat diakses secara mudah dan murah serta memudahkan proses kerja pemerintahan dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan khususnya pada organisasi sektor publik, akan semakin cepat dan akurat (Nasir & Oktari, 2011).

Faktor perkembangan teknologi informasi ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Haza (2015) yang berjudul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif.

Faktor kedua yaitu perencanaan anggaran, struktur akuntansi pemerintahan diterapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap publik atas pengelolaan dana publik. Anggaran memiliki peranan penting dalam mempengaruhi individu pada setiap tingkatan proses manajemen mulai dari penetapan cita-cita, memberikan informasi terkait pencapaian cita-cita, memotivasi kinerja, evaluasi kinerja, serta memberikan saran kapan tindakan korektif akan diambil. Hal ini mengidentifikasi bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan cita-cita anggaran memberikan dampak yang positif terhadap sikap dan kinerja manajer (Carter, 2009:13-14).

Pengembangan organisasi sektor publik yang terorganisasi dengan sistem biaya dan anggaran mengarah pada pendekatan terhadap akuntansi dan pelaporan yang disebut sebagai akuntansi pertanggung jawaban (*responsibility accounting*) (Carter, 2009:10). Dalam hal ini tahap penyusunan anggaran adalah tahap yang berperan penting dalam suatu proses sistem perencanaan dan pengelolaan organisasi sektor publik, dimana penyusunan anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja manajemen justru bisa mengagalkan rencana yang telah disusun sebelumnya (Haslinda, 2016).

Faktor perencanaan anggaran ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Malahayati et al. (2015) yang berjudul pengaruh kapasitas sumber daya manusia, perencanaan anggaran, dan pelaksanaan anggaran terhadap serapan anggaran satuan kerja perangkat daerah pada pemerintah Kota Banda Aceh menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap serapan anggaran satuan kerja perangkat daerah pada pemerintah Kota Banda Aceh.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap pekerja atau pencari kerja. Dalam mencapai tujuan suatu organisasi faktor manusia merupakan variabel yang sangat penting, karena sebagian besar pekerjaan ditentukan oleh

perilaku-perilaku manusia dalam pelaksanaan dan pengelolaan tanggung jawab pekerjaan (Ismanto, 2005). Pengalaman kerja pegawai mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang pegawai dalam bekerja yang dapat diukur dari masa kerja dan jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan pegawai. Masa kerja pegawai yang semakin lama dengan jumlah pegawai semakin sedikit menyebabkan kurangnya pengalaman kerja pegawai (Zainal, 2018).

Pentingnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh setiap pekerja dalam penyusunan suatu laporan keuangan akan memberikan hasil yang optimum apabila didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum (Hitalessy et al., 2018). Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor pengalaman kerja ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menurut Wiratama & Budiarta (2015) yang berjudul pengaruh independensi, pengalaman kerja, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit menunjukkan hasil penelitian bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit auditor KAP di Denpasar.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERENCANAAN ANGGARAN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH” (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Malang).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan perencanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

4. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menambah wawasan kajian akuntansi khususnya bidang akuntansi sektor publik terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat pemerintah daerah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan diharapkan:

1. Dapat memberikan kontribusi dalam segi ilmu pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, pengalaman kerja, serta kualitas laporan keuangan pada penelitian-penelitian berikutnya.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tolak ukur penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

Penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan mutu kualitas pelayanan di sektor publik.

d. Manfaat bagi Kementrian Dalam Negeri

Penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan diharapkan dapat membantu Kementerian Dalam Negeri pada tata pengelolaan Keuangan Negara untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan agar dapat mempertanggungjawabkan kinerja laporan keuangan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan dari tata kelola Keuangan Negara.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial pemanfaatan teknologi informasi, perencanaan anggaran, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan pemanfaatan teknologi informasi (X1), perencanaan anggaran (X2), dan pengalaman kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
2. Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
3. Secara parsial perencanaan anggaran (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.
4. Secara parsial pengalaman kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kota Malang.

5.2. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, dikarenakan pihak responden membatasi jumlah kuesioner yang disebar sehingga peneliti keterbatasan dalam pengambilan sampel.

2. Kuesioner yang disebar menggunakan *hard copy*, sehingga membutuhkan waktu untuk mendapatkan data kembali.
3. Objek penelitian hanya meneliti pada pemerintah daerah Kota Malang.
4. Nilai *Adjusted* yang selisihnya sedikit yaitu 50,01% artinya masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

5.3. Saran

Setelah dijelaskan oleh peneliti terkait keterbatasan dari penelitian ini, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran terkait keterbatasan selama penelitian agar dapat digunakan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, tidak hanya berfokus pada satu bagian saja tetapi juga memperbanyak bagian yang diambil.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan data kepada responden melalui *google form* agar data dapat diperoleh lebih cepat dan akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah penelitian tidak hanya tingkat pemerintah daerah kota saja, tetapi tingkat kabupaten atau tingkat provinsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang diteliti, seperti kinerja karyawan, sumber daya manusia, penyerapan anggaran, dan beban kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, S. (2018). "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Ardika Sulaeman. (2014). Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91–100.
- Bondy, B., Klages, U., Müller-Spahn, F., & Hock, C. (1994). Cytosolic free [Ca²⁺] in mononuclear blood cells from demented patients and healthy controls. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 243(5), 224–228. <https://doi.org/10.1007/BF02191578>
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA SERTA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128. <https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>
- Dasar, K. (n.d.). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*.
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Haslinda. (2016). *Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*.
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawas Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 2–17.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Ismanto, N. (2005). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arofah Elektronik di Desa Gribig Kecamatan Kudus. *Skripsi*, 1–57.
- Kartika, H. R., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan

Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi Pada Pemerintah. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i1.25>

Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>

Malahayati, C., Islahuddin, & Basri, H. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 11–19. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4451/3832>

Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>

Monik Zarinah¹, Dr. Darwanis, SE, M.Si, Ak2, CA, Dr. Syukriy Abdullah, SE, M.Si, Ak3. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol 5, No. 1, F. 2016. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualias Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 8(1), 90–97.

Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1007>

Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 19(02), 8841.

Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.

Putra, K. B. (2019). Pengaruh Keahlian(Skills) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus Pt.Askrida Sumatera Utara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh regulasi, politik anggaran, perencanaan anggaran, sumber daya manusia dan pengadaan barang/ jasa terhadap penyerapan anggaran belanja pada opd provinsi sumatera barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 710–726.

Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran. *Jurnal Riser Akuntansi Terpadu*, 10(1), 134–148.

- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 09(November 2019), 164–182.
- Simatupang Laurencius, Putra Wirmie Eka, H. N. (2018). Jurnal ilmiah wahana akuntansi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 95–109.
- Wati, K. D., Herawati, N. K., & Sinarwati, N. K. (2014). *Pengaruh kompetensi sdm, penerapan sap, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah 1. 2.*
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91–106.
- yusril, farhania putri. (2019). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-education)*. 2(1). <https://doi.org/10.31219/osf.io/ycfa2>
- Zainal. (2018). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns)*.
- Carter, William. 2009. *Akuntansi Biaya Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Muhyiddin, T., dan A. Yulianita. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2018. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Statistik untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Solimun, A.A.R. Fernandes, dan Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariat*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2013. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, S., L.A. Rachmach, dan H. Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.

